



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Profil Perusahaan

##### 2.1.1 Sejarah Singkat MNCTV

Sesuai dengan *press release* yang penulis dapatkan di situs [www.mnctv.com](http://www.mnctv.com), Selasa (16/09), menyatakan stasiun pertelevisian nasional ini pada mulanya menggunakan nama TPI yang mengudara sejak 23 Januari 1991. Di tengah persaingan ketat dunia pertelevisian, stasiun ini kemudian mulai diperhitungkan dengan stasiun pelopor tayangan yang berorientasi pada dangdut, komedi, dan religi. Sesuai dengan surat izin Menteri Penerangan, TPI mengudara secara resmi pertama kali pada 23 Januari 1991 dengan pola 4 jam setiap hari pada pukul 06.00 – 10.00 WIB.

Pada awalnya TPI menjadi stasiun yang menyajikan program yang lebih spesifik di samping keberagaman program di stasiun tv lain. Namun, TPI ternyata dipersepsi cukup kuat dan mendapat nilai positif bagi pemirsa karena program acaranya yang menarik. Data terakhir AGB Nielsen menyebutkan stasiun ini berada dalam posisi 4 besar sebagai stasiun tv nasional. TPI dengan huruf tengah P memiliki arti pendidikan, sesuai dengan izin yang dimiliki TPI pada mulanya sebagai stasiun tv pendidikan. Jam tayang TPI kemudian ditambah menjadi 6,5 jam per hari pada 8 juni 1991 dengan jangkauan pemirsa sebanyak 158 juta pemirsa. Dengan penambahan jam tayang, maka TPI mengudara pada pukul 05.30 s/d 13.00 WIB dilanjutkan pada sore hari pukul 16.00 s/d 21.00 WIB. Penambahan jam tayang kembali dilakukan pada pukul 05.30 s/d 13.30 WIB dan sore hari pukul 16.00 s/d 23.30 WIB. Saat ini, TPI mengudara lebih pagi lagi, yaitu pukul 04.30 s/d 00.30 WIB. Khusus sabtu dan minggu, hingga pukul 04.00 WIB.

Dalam meningkatkan citra perusahaan, kemudian pada 20 oktober 2010, TPI mengubah nama menjadi MNCTV dengan slogan “Selalu di Hati”, guna memperkuat posisi stasiun tv swasta unggulan, dan meningkatkan citra perusahaan. Perubahan nama ini diharapkan dapat memperluas segmentasi pasar dari stasiun ini. Maka, stasiun ini pun mulai dijuluki sebagai stasiun yang berbau tentang pendidikan untuk mengubah citra TPI di mata pemirsa. Slogan “Selalu di Hati” mengusung makna bahwa stasiun ini ingin terus berusaha memikat hati pemirsa dengan kepekaan terhadap selera penonton.

Sebagai bentuk komitmen MNCTV dalam meningkatkan citra dan kualitas penyiaran, publik dapat menyaksikan keberagaman tayangan dalam memperbaiki kerja perseroan. “Sebagai perusahaan media yang selalu mengutamakan kepentingan publik, MNCTV berpegang pada komitmen untuk menyajikan program-program berkualitas, MNC Group merasa bangga dengan hadirnya MNCTV dan terus berusaha membangun dan mempertahankan posisinya di tengah persaingan, dengan membuat investasi strategis sebagai nilai tambah bagi para pengiklan dan penonton,” ungkap Hary Tanoesoedibjo selaku CEO MNC Group.

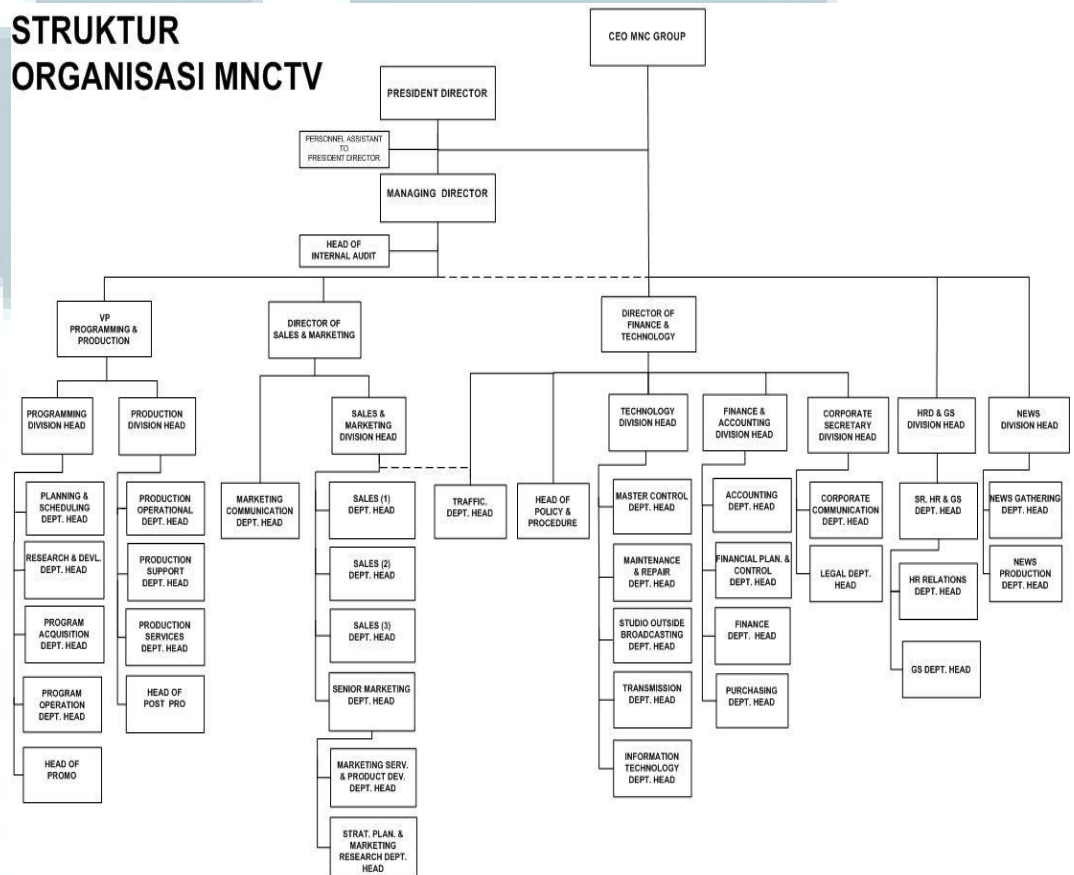
MNCTV yang disebut “one stop entertainment”, selalu mengerti tayangan favorit pemirsa, seperti Upin & Ipin, Bernard Bear, Little Krishna, Dan Barclays Premier Leagu atau Liga Inggris, dan ada juga tayangan kesayangan yang hadir dengan episode terbaru, seperti *TV Champion*, *Whipe Out*, dan *Minute To Win It*. Pemirsa juga dapat menyaksikan program sinetron unggulan, seperti Jejak Wali Songo, dan Kun Fayakuun. Ada juga program musik dangdut, yaitu Dangdut Never Dies, KDISTAR dengan sentuhan yang modern, dan program Viva Dangdut Mania yang berubah menjadi Viva Musik Mania agar penggemar musik dengan genre lain dapat menyaksikan tayangan tersebut yang tidak berorientasi penuh pada dangdut.

Tidak kalah pentingnya, juga terdapat tayangan program berita yang selalu mengedepankan informasi aktual dengan sejumlah perubahan dan pengembangan, mulai dari Lintas Pagi, Lintas Siang, Lintas 5 yang

sudah berubah menjadi Lintas Petang, Lintas Malam, Lintas Peristiwa, Sidik, dan Sidik Kasus. Program feature lainnya dan magazine juga dapat disaksikan dengan berbagai tayangan yang ada, seperti Di Antara Kita, Kribo, Mata Pancing, Jendela, Jendela Wisata, Pelesir, Ayo Main, dan lainnya.

## 2.1.2 Struktur Organisasi di MNCTV

Gambar 2.1.2



Sumber: Arsip Dokumen MNCTV

## 2.2 Visi dan Misi MNCTV

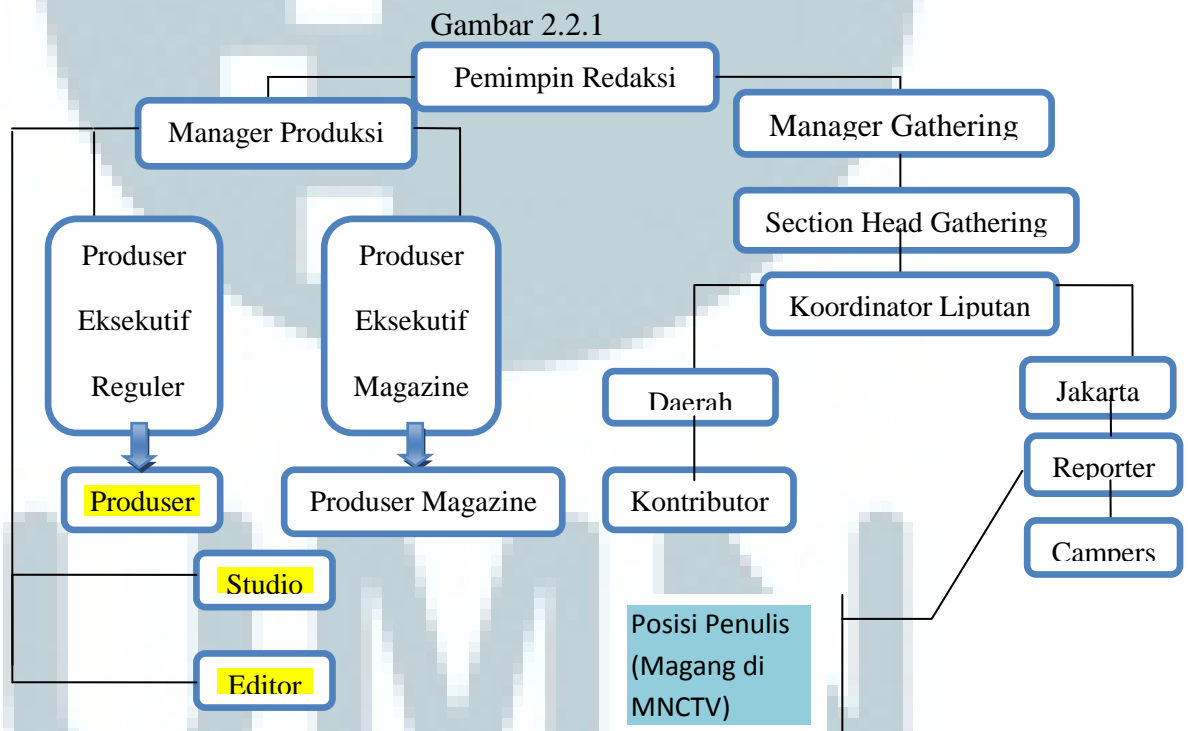
Sebagai salah satu stasiun tv yang mengutamakan dan menyajikan informasi yang akurat dan sebagai media penghibur masyarakat, dibutuhkan visi dan misi perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja MNCTV. Berikut adalah visi dan misi MNCTV:

Visi : Pilihan Utama Pemirsa Indonesia

Misi : Menyajikan tayangan bercita rasa Indonesia yang menghibur dan inspiratif


Slogan : Selalu di Hati

### 2.2.1 Ruang Lingkup Divisi News di MNCTV



Sumber: Dokumen MNCTV

#### Keterangan:

 : Posisi Seajar

## 2.3 Penghargaan

Penghargaan yang pernah diraih:

Tahun 2013:

1. ICCTF Media Award 2013  
Pemenang kedua kategori TV pada 8 November 2013 untuk program Inspirasi Sore episode “Penghijauan di Lahan Terbatas”
2. CNN Journalist Award 2013  
Kategori Features Terbaik, program “MNCTV Pahlawan untuk Indonesia” episode “Suci, bidan keliling Tapanuli”
3. Panasonic:  
Program “Di Antara Kita”
4. DW Journalist Competition 2013:  
Program MNCTV Pahlawan untuk Indonesia, Episode “Pelita dalam Gulita”

Tahun 2012:

1. Apresiasi KPI untuk televisi:
  - a. 2012: KPID Bali Award untuk Program Lintas Bali pada 21 September 2012
  - b. 2012: Nominasi Anugerah KPI 2012 untuk kategori program anak dengan judul “Aksi Didi Tikus” episode “ Temanku Si Ulat” pada 12 Desember 2012
2. Anugerah Jurnalistik MH. Thamrin  
MH. Thamrin Award untuk program “Sidik Kasus” dengan judul “Peluh Si Kecil di Kerasnya Metropolitan” pada 18 Juni 2012
3. Karya Jurnalistik IJTI – Exon Award
  - a. IJTI Award untuk program Lintas Malam episode 3 April 2012 pada 2 Desember 2012
  - b. IJTI Award untuk program “Sidik Kasus” dengan judul “Untung Sekarang Rugi Kemudian” (Limbah Tambang Emas di Bayah, Banten) pada 2 Desember 2012

4. Anugerah Citra Pariwisata
  - a. “Silver” untuk kategori Kids (Omni Animasi) versi “Dimana-mana” Ayu Ting-ting pada 30 Desember 2012
  - b. “Bronze” untuk kategori Sport (Thomas Uber Cup) versi “Gepuk Kasur” pada 30 November 2012
5. SWA “Best Corporate Transformation 2012”  
Pemenang pertama untuk kategori “Good” yang diselenggarakan oleh majalah SWA pada 18 Desember 2012

Tahun 2011:

1. Rekor MURI  
Menggambar Karakter Kartun Terbanyak (5016 gambar) dalam ajang MNCTV ANIMAFEST

Tahun 2010:

1. Mochtar Lubis Award 2010  
Karya jurnalistik berjudul “Seafood Berpewarna dari Teluk Jakarta” berhasil memboyong Mochtar Lubis Award (MLA) kategori Liputan Mendalam Televisi (karya Veronica Hervy, Abdul Rozak, Editor Dicky dan Arum, Produser Andry)
2. Anugerah Jurnalistik MH. Thamrin  
Juara I karya jurnalistik “Ragam Upaya Atasi Kemacetan Ibukota, Program Lintas 5, tayang 22 Juni 2009” pada Anugerah MH. Thamrin 2010 pada 15 Juli 2010. Karya jurnalistik dari Reporter Ronny Alamsyah, Hanny Choiri, Dedi Priatna dan Rianto Indra. Nominasi karya jurnalistik “Kebon Sayur di Hutan Beton, Program Jendela, tayang 28 November 2009 (Reporter Rubini Prawairadisastra dan Arif Tri Bawono)
3. Apresiasi Jurnalis Jakarta (AJI 2010)  
Karya investigasi Jajanan Digigit, “Penyakit Berjangkit” meraih penghargaan sebagai karya investigasi terbaik dalam Apresiasi Jurnalis Jakarta atau AJI 2010, yang diselenggarakan oleh Aliansi Jurnalis

Independen (AJI). Penghargaan ini diraih lewat liputan Reporter Ade Nurul Fuad dan Cameraman Octora Anggon.

Tahun 2009:

1. Apresiasi KPI untuk televisi

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Award “Sang Lentera Hidup” yang telah ditayangkan pada program Jendela sebagai karya jurnalistik terbaik KPI Award kategori dokumenter yang menceritakan tentang perempuan-perempuan kuli gendong Pasar Beringharjo – Jogjakarta. Penghargaan diberikan langsung oleh Wapres Boediono pada 14 Desember 2009

2. Penghargaan Democracy Video Challenge

Diterima pada 18 Maret 2009 oleh Fikri Syaukani untuk cuplikan program news, penghargaan ke-1 tingkat nasional dengan judul “Democracy Is Equal Right” dari Kedubes AS dan London School PR

3. Mochtar Lubis Award

Karya jurnalistik “Jual Beli Limbah Rumah Sakit” dan “Sekolahku Belum Merdeka” sebagai nominasi ajang penghargaan untuk karya investigasi televisi Mochtar Lubis Award yang diselenggarakan oleh LSPP (23 Juli 2009)

4. Anugerah Jurnalistik MH. Thamrin

Penghargaan Tayangan Televisi Terbaik untuk karya jurnalistik juara 1 “Tak Ada Halte Yang Tak Retak” dan juara II “Sampahku Sampahmu Jua” hasil liputan reporter Fikry Syaukani dan cameramen Dedi Priyatna yang tayang dalam segmen khusus “Salah Kaprah” di program Lintas 5 (18 Juni 2009)

5. Penghargaan Departemen Pekerjaan Umum

Lomba Karya Jurnalistik Kategori Televisi Bertema Mengembalikan Ruang Terbuka Hijau (RTH) – 2009 Gelar Juara I diperoleh untuk judul “Perumahan di Bibir Sungai” yang disiarkan dalam program Lintas 5 TPI dan juara II diperoleh untuk judul “Jalan-jalan Berbekal



Peta Hijau” yang disiarkan dalam program Lintas Pagi Akhir Pekan (8 November 2009)

6. Finalis Karya Dokumenter Anugerah Adiwarta Sampoerna 2009  
“Tarian Merdeka Dari Bandar Gebang” yang ditayangkan pada program Di Antara Kita menjadi finalis dalam lomba Karya Dokumenter Anugerah Adiwarta Sampoerna 2009 yang digelar pada 3 Desember 2009
7. Karya Jurnalistik IJTI – Exon Award  
Juara I karya jurnalistik “Getirnya Guru Bantu” yang ditayangkan pada program Jendela IJTI – Exon Award 2009 pada 8 Desember 2009
8. Anugerah Jurnalistik Perburuhan AJI – ILO  
Juara I Anugerah Jurnalistik Perburuhan AJI – ILO 2009 untuk karya jurnalistik berjudul “PHK Tak Selalu Berujung Petaka” yang ditayangkan pada program Lintas Siang yang telah diumumkan pada 11 Desember 2009
9. Festival Film Indonesia 2009  
Karya Jurnalistik “Beruk Penopang Periuk” yang ditayangkan pada program dokumenter Jendela menjadi nominasi Festival Film Indonesia 2009 yang akan diumumkan pada 16 Desember 2009

Tahun 2008:

1. Perhimpunan Jurnalis Indonesia

Pada tahun 2008 program Rakyat Bicara sebagai program televisi yang memberikan pencerahan terhadap publik tentang demokrasi dan pemberantasan korupsi. Selain penghargaan di atas, TPI juga pernah mendapat penghargaan sebagai stasiun TV pelopor tayangan musik dangdut dari sebuah media hiburan dan dari Persatuan Wartawan Peliput Pertelevisian. Penghargaan tersebut diraih antara lain karena kiprah TPI yang rutin menggelar “Anugerah Dangdut”, sebuah ajang pemberian penghargaan bagi dunia musik dangdut di Indonesia yang sudah 4 kali diselenggarakan

Tahun 2007:

1. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata  
Kategori “Seni Pertunjukan TV” untuk Program Ketoprak Humor
2. Apresiasi KPI untuk televisi  
Senandung Ribkah dan Mutiara Ramadhan sebagai program Ramadhan terbaik

Tahun 2006:

1. Apresiasi KPI untuk televisi  
Kategori feature untuk program Jendela dengan judul Rawinala sebagai pemenang pertama dan Arang Ria Rio sebagai pemenang kedua

Tahun 2005:

1. Panasonic  
Program Komedi “API”

Tahun 2004:

1. Majelis Ulama Indonesia/ MUI  
Anugerah Syiar Ramadhan “Tausiyah”, Anugerah Syiar Ramadhan “Mutiara Ramadhan”
2. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Kategori “Produser Terbaik”  
Program Variety Show Televisi

Tahun 2002:

1. Majelis Ulama Indonesia/ MUI  
Anugerah Syiar Ramadhan “ Musik Legendaries Bersama Bimbo”
2. Rekor MURI  
Program Kuis Dangdut Sebagai Kuis Televisi Terlama (8 tahun)

Tahun 2001:

1. Majelis Ulama Indonesia/ MUI

- a. Mozaik Ramadhan dan Musik Sufi
  - b. Anugerah Siar Ramadhan Kategori Siaran Anak dan Remaja, Kategori Siaran Pendukung Suasana Ramadhan, Kategori Siaran Sahur Terpuji
2. BKKBN dan Menteri Pemberdayaan Perempuan  
Program Memasak “Santapan Nusantara”

Tahun 2000:

1. Majelis Ulama Indonesia/ MUI
  - a. Program Anugerah Syiar Ramadhan, Kategori Siaran Sahur
  - b. Mozaik Ramadhan dan Musik Sufi
2. Kelompok Kerja Wartawan Peliput Pertelevisian  
Pelopor Pengembangan dan Pelestari Musik Dangdut
3. Panasonic  
Program Komedi “Ngelaba” dan “Ludruk Humor Kirun”

Tahun 1998:

1. Asia Pacific Television dan Singapore Film Festival  
Sinetron “Balada Dangdut”
2. Festival Sinetron Indonesia  
Program “Lenong Bocah”, Sinetron “Rembulan Yang Terenggut”, Mat Angin dan Intrik”
3. Panasonic  
Acara Anak-anak “Klap Klips” dan “Aksi Unang Ulfa”

Tahun 1997:

1. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata  
Sinetron “Angin Rumput Savanna”